ABSTRAK

Minat masyarakat Indonesia dalam menggunakan alat kontrasepsi *IUD* sebagai metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) relatif rendah. Rendahnya penggunaan KB *IUD* tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya faktor status ekonomi. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan status ekonomi terhadap minat menggunakan alat kontrasepsi *IUD* pada wanita usia subur di PMB Indra Dukuh Pakis Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu wanita usia subur dengan rentang usia 20 hingga 45 tahun. Sampel diambil menggunakan *simple random sampling* sebesar 94 responden. Variabel independen adalah status ekonomi sedangkan variabel dependen adalah minat menggunakan alat kontrasepsi *IUD*. Pengambilan data menggunakan lembar kuisioner. Hasil dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (66,0%) berpendapatan $<$ UMR Surabaya sedangkan sebagian besar (68,1%) wanita usia subur tidak berminat dalam menggunakan alat kontrasepsi *IUD*. Hasil analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan hasil $p=0,000$ ($0,000 < 0,05$) artinya Ada Hubungan Status Ekonomi Terhadap Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi *IUD* Pada Wanita Usia Subur Di PMB Indra Dukuh Pakis Surabaya.

Diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan penyuluhan mengenai KB khususnya KB *IUD* pada Wanita Usia Subur agar menambah cakupan akseptor KB dan meningkatkan frekuensi pemberian penyuluhan baik secara personal maupun kelompok terkait KB *IUD*.

Kata Kunci : Kontrasepsi IUD, Status ekonomi, Pasangan Usia Subur